

---

---

## Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Anggota Paskibraka Kabupaten Pamekasan

Moh. Fahmi Maulidani Tamyizi<sup>1</sup>, Hoiriyah<sup>2</sup>, Hozairi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Madura, Fakultas Teknik, Sistem Informasi, Pamekasan, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Islam Madura, Fakultas Teknik, Teknik Informatika, Pamekasan, Indonesia

---

---

### Informasi Artikel

Diterima: 18-05-2023  
Direvisi: 09-06-2023  
Diterbitkan: 30-06-2023

### Kata Kunci

Seleksi, Sistem pendukung keputusan, Paskibraka

### \*Email Korespondensi:

mohfahmimaulidanitamyizi@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi penggunaan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode AHP untuk seleksi anggota Paskibraka Kabupaten Pamekasan. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah Postur Tubuh (PT), Tinggi Badan (TB), dan Kesehatan (K). Hasil perankingan kriteria yang diprioritaskan pertama adalah Tinggi Badan ( $K=0,70$ ), kedua adalah Tinggi Badan ( $TB=0,21$ ), dan ketiga adalah Postur Tubuh ( $PT=0,08$ ). Dari hasil perankingan alternatif calon peserta paskibraka yang terpilih adalah  $A8=0.22$ ,  $A7=0.20$ ,  $A6=0.16$ ,  $A5=0.12$ ,  $A4=0.09$ ,  $A3=0.06$ ,  $A2=0.06$ , dan  $A3=0.05$ . Kontribusi aplikasi SPK ini akan membantu panitia melakukan evaluasi dalam proses rekrutment anggota paskibrakan secara obyektif.

### Abstract

*This study evaluates the use of the Decision Support System (SPK) with the AHP method for the selection of Paskibraka members in Pamekasan Regency. The criteria used in this study were Body Posture (PT), Height (TB), and Health (K). The results of ranking the first priority criteria are Height ( $K = 0.70$ ), second is Height ( $TB = 0.21$ ), and third is Body Posture ( $PT = 0.08$ ). From the results of the alternative ranking of the selected paskibraka participant candidates,  $A8=0.22$ ,  $A7=0.20$ ,  $A6=0.16$ ,  $A5=0.12$ ,  $A4=0.09$ ,  $A3=0.06$ ,  $A2=0.06$ , and  $A3=0.05$ . The contribution of the SPK application will help the committee evaluate the recruitment process of team members objectively.*

---

---

## 1. Pendahuluan

Paskibraka merupakan sebuah organisasi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi generasi muda dalam upacara peringatan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus. Seleksi paskibraka yang rutin dilaksanakan setiap tahun menjadi momen yang ditunggu oleh para pelajar, karena program ini memberikan manfaat dan pengalaman yang besar pada anggotanya. Namun, di Kabupaten Pamekasan, proses seleksi penerimaan calon paskibraka pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Dan Pariwisata masih menggunakan sistem pengolahan nilai yang manual. Sistem tersebut mengalami kendala seperti lamanya waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penilaian, adanya bobot penilaian yang berbeda, serta kurangnya transparansi dalam penyelenggaraan seleksi. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu memecahkan permasalahan tersebut (Guntur et al., 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem pendukung keputusan seleksi anggota Paskibraka di Kabupaten Pamekasan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini, diharapkan dapat menghasilkan urutan ranking calon peserta yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sistem tersebut akan membantu dalam pengambilan keputusan bagi pihak penyelenggara (*decision maker*) dalam menentukan peserta yang layak menjadi pasukan pengibar bendera pusaka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang ada pada sistem lama terkait pengambilan keputusan multikriteria dalam seleksi anggota Paskibraka (Wibowo et al., 2023). Prosedur AHP terdapat tiga prinsip utama dalam pemecahan masalah dalam AHP menurut Saaty, yaitu: Decomposition, Comparative Judgement, dan Logical Consistency (Tamam, 2020)

Dalam penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik ini, terdapat sebuah penelitian dengan judul "Sistem Pendukung Keputusan Penyeleksian Peserta Paskibraka Dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Procces (AHP) (Study Kasus : Dinas Pemuda, Olahraga, Dan Pariwisata Kabupaten Pamekasan)" yang dilakukan oleh Febriyani pada tahun 2017. Penelitian tersebut mengimplementasikan metode AHP dalam sistem pendukung keputusan penyeleksian peserta Paskibraka di Kabupaten Pamekasan. Hasil penelitian tersebut menghasilkan aplikasi sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan pada instansi pemerintahan. Penelitian ini menjadi acuan utama dalam pengembangan sistem pendukung keputusan seleksi anggota Paskibraka Kabupaten Pamekasan pada penelitian yang akan dilakukan.

Metodologi penelitian ini akan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai pendekatan dalam pengambilan keputusan. Metode AHP digunakan untuk memecahkan masalah pengambilan keputusan yang kompleks dengan melibatkan berbagai kriteria atau faktor yang saling terkait. Metode ini menggunakan pendekatan perbandingan berpasangan untuk menilai tingkat kepentingan relatif antara elemen-elemen dalam struktur hirarkis. Penelitian ini akan mengimplementasikan AHP dalam pengembangan sistem pendukung keputusan seleksi anggota Paskibraka Kabupaten Pamekasan. Implementasi aplikasi akan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic* dan *database* menggunakan MySQL, sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Febriyani pada tahun 2017. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki. Hirarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multilevel di mana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya ke bawah hingga level terakhir dari alternatif (Alifiansyah et al., 2022).

Penelitian ini memiliki urgensi yang penting dalam memperbaiki sistem seleksi calon anggota Paskibraka di Kabupaten Pamekasan. Dengan menggunakan metode AHP, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan sebuah sistem pendukung keputusan yang efektif dan efisien dalam menyeleksi calon peserta Paskibraka. Sistem ini akan membantu pihak penyelenggara dalam pengambilan keputusan yang lebih objektif dan transparan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan seleksi anggota Paskibraka dapat dilakukan dengan lebih baik dan hasilnya benar-benar berkualitas, sehingga peserta yang terpilih dapat mengharumkan nama sekolah, daerah, dan bangsa (Febriansyah et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka akan dilakukannya penelitian dengan judul "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Anggota Paskibraka Kabupaten Pamekasan dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP)" yang bertujuan untuk menentukan calon peserta yang layak menjadi pasukan pengibar bendera pusaka. Penelitian ini akan dilakukan dalam konteks Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Pamekasan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Analytical Hierarchy Process (AHP), yang merupakan metode yang efektif untuk mengambil keputusan berdasarkan pemilihan kriteria yang relevan dan pembobotan yang sistematis. Dengan menggunakan sistem pendukung keputusan berbasis AHP, diharapkan dapat memudahkan proses seleksi anggota Paskibraka Kabupaten Pamekasan, meningkatkan obyektivitas, dan memastikan bahwa calon peserta yang terpilih memenuhi kriteria yang ditetapkan.

## **2. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan menganalisis data, serta mengambil keputusan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metodologi penelitian ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu Tahapan Penelitian dan Metode Penelitian.

### **2.1 Tahapan Penelitian:**

#### *2.1.1 Identifikasi Masalah*

Tahap ini melibatkan mengidentifikasi permasalahan yang ingin diselesaikan dalam penelitian. Pada penelitian ini, fokusnya adalah meningkatkan sistem seleksi anggota PASKIBRAKA Kabupaten Pamekasan dengan menggunakan metode AHP.

#### *2.1.2 Studi Literatur*

Pada tahap ini, dilakukan review literatur dengan tujuan untuk mencari informasi dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Penelitian terdahulu berperan penting dalam membantu menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dengan mengacu pada penelitian terdahulu, peneliti dapat memperoleh wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan yang sedang dihadapi serta solusi yang telah ditemukan sebelumnya.

#### *2.1.3 Pengumpulan Data*

Tahap ini melibatkan pengumpulan data dari peserta PASKIBRAKA Kabupaten Pamekasan. Data ini akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

#### *2.1.4 Pengolahan Data*

Data yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisis menggunakan metode AHP. Proses pengolahan data ini meliputi perbandingan berpasangan antara kriteria dan alternatif calon peserta PASKIBRAKA. Hasil dari pengolahan data akan memberikan kesimpulan mengenai urutan peringkat calon peserta PASKIBRAKA yang memenuhi kriteria dalam pengambilan keputusan seleksi.

### **2.2 Metode Penelitian (Metode AHP)**

Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) adalah suatu model yang digunakan sebagai panduan dalam menentukan urutan dari yang paling penting hingga yang paling tidak penting dengan mempertimbangkan perbandingan relatif antara setiap pilihan. Perhitungan yang dilakukan dalam metode Analytical Hierarchy Process (AHP) adalah sebagai berikut:

1. Untuk menentukan tingkat signifikansi, model elektif bergantung pada perspektif atau sudut pandang seseorang dalam penilaian nilai. Selanjutnya, digunakan tabel tingkat signifikansi untuk mengukur tingkat signifikansi. Berikut merupakan tingkat signifikansi yang digunakan yang terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Kepentingan Kriteria Berpasangan dalam AHP

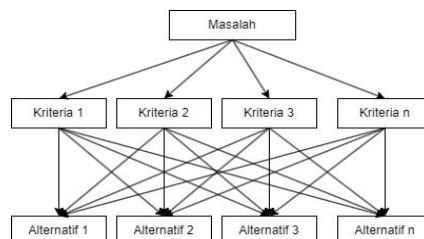
Intensitas Kriteria	Penjelasan
1	Kedua elemen mempunyai tingkat kepentingan yang sama.
3	Satu elemen memiliki sedikit kepentingan yang lebih tinggi dibandingkan dengan elemen yang lainnya
5	Elemen satu memiliki tingkat kepentingan yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan elemen lainnya.
7	Elemen satu secara jelas memiliki tingkat kepentingan yang lebih tinggi dibandingkan dengan elemen lainnya.
9	Elemen satu memiliki tingkat kepentingan yang mutlak lebih tinggi dibandingkan dengan elemen lainnya
2,4,6,8 Kebalikan	Nilai antara dua pertimbangan yang berdekatan menggambarkan tingkat keraguan atau ketidakpastian

2. Tabel nilai proporsi konsistensi digunakan dalam strategi AHP untuk menentukan nilai konsistensi file atau data yang sedang dievaluasi seperti yang terdapat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Nilai Consistency Index (CI)

Ukuran Matriks	Nilai RI
1, 2	0,00
3	0,58
4	0,90
5	1,12
6	1,24
7	1,32
8	1,41
9	1,45
10	1,49
11	1,51
12	1,48
13	1,56
14	1,57
15	1,59

3. Komponen-komponen yang terkait dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Komponen-komponen tersebut dimulai dengan identifikasi masalah, diikuti oleh langkah-langkah dan keputusan yang harus diurutkan. Selanjutnya, terdapat pembentukan urutan prioritas menggunakan teknik AHP. Berikut struktur metode AHP yang terdapat pada Gambar 2.1.



Gambar 1. Struktur Metode AHP

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Penerapan Metode AHP

##### 3.1.1 Membuat Matriks Perbandingan Berpasangan

Pada tahapan ini dilakukan perbandingan antara kriteria dengan alternatif untuk kelulusan pada pasukan 8 pada seleksi calon anggota Paskibaraka Kabupaten Pamekasan. Matriks perbandingan berpasangan dalam AHP digunakan untuk membandingkan tingkat kepentingan relatif antara elemen-elemen yang terlibat, seperti kriteria atau alternatif. Berikut adalah contoh matriks perbandingan berpasangan untuk membandingkan tingkat kepentingan relatif antara tiga elemen pada seleksi anggota Paskibraka Kabupaten Pamekasan yaitu, Postur Tubuh (PT), Tinggi Badan (TB), Kesehatan (K) yang terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Matrik Perbandingan Berpasangan

Kriteria	PT	TB	K
PT	1	0,33	0,14
TB	3	1	0,25
K	7	4	1
Total	11,0	5,3	1,4

### 3.1.2 Membuat Matriks Nilai Kriteria

Matriks ini diperoleh menggunakan rumus berikut: nilai pada kolom baru dihitung dengan membagi nilai pada kolom lama dengan total nilai pada kolom tersebut. Kemudian, nilai baru untuk setiap baris dijumlahkan. Untuk mendapatkan nilai prioritas untuk setiap kriteria, jumlah total nilai pada kolom dibagi dengan jumlah kriteria, yang dalam contoh ini terdapat 3 kriteria seperti yang terlihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Matriks Nilai Kriteria

Kriteria	PT	TB	K
PT	0,09091	0,06250	0,10256
TB	0,27273	0,18750	0,17949
K	0,63636	0,75000	0,71795
Total	1,00000	1,00000	1,00000

### 3.1.3 Membuat Rasio Perhitungan Konsistensi

Perhitungan ini digunakan untuk memverifikasi bahwa rasio konsistensi (CR) dari matriks perbandingan berpasangan memiliki nilai  $\leq 0.1$ . Jika nilai CR melebihi 0.1, maka diperlukan perbaikan pada matriks perbandingan berpasangan tersebut. Tabel 5 menyajikan rasio perhitungan konsistensi yang digunakan dalam evaluasi.

Tabel 5. Rasio Perhitungan Konsistensi

Vektor	Bobot	Eigen Value
0,25597	0,08532	0,25661
0,63971	0,21324	0,64457
2,10431	0,70144	2,15166
	<b>Jumlah Total</b>	3,05284
	<b>CI</b>	0,02642
	<b>CR</b>	0,04555

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil nilai CR yaitu 0,045 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai CR  $\leq 0.1$ , maka rasio konsistensi dari perhitungan pada tabel 3 tersebut bisa diterima.

### 3.1.4 Memilih Nilai Tertinggi sebagai Alternatif Terpilih

Setelah proses perhitungan selesai menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP), langkah berikutnya adalah memilih alternatif dengan nilai tertinggi sebagai pilihan yang terpilih. Hasil dari pemilihan tersebut dapat ditemukan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Akhir (Perangkingan)

Kode ALT	Nilai	Rank
A1	0,06622	6
A2	0,06501	7
A3	0,05950	8
A4	0,09376	5
A5	0,12428	4
A6	0,15782	3
A7	0,20957	2
<b>A8</b>	<b>0,22385</b>	<b>1</b>

Hasil akhir tersebut menunjukkan bahwa peserta seleksi Paskibraka Kabupaten Pamekasan dinyatakan lulus di bagian pasukan 8.

### 3.2 Aplikasi SPK AHP

Hasil dari perhitungan AHP, penulis juga berhasil menciptakan sebuah aplikasi sitem pendukung keputusan AHP berbasis Aplikasi. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang akan digunakan oleh admin untuk manajemen data calon anggota Pakibraka. Sementara itu aplikasi *website* tersebut akan digunakan oleh user untuk mengecek data hasil akhir calon anggota Paskibraka yang sudah dikelola oleh admin.

#### 3.2.1 Tampilan Login

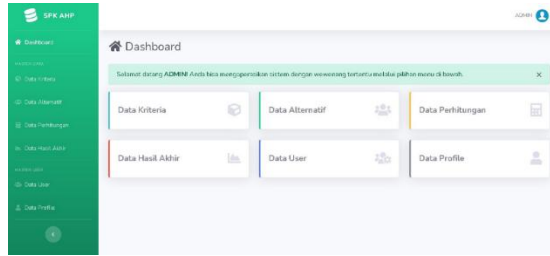
Tampilan *form login* adalah fitur yang memungkinkan admin atau pengguna untuk masuk ke dalam aplikasi. Untuk mengakses aplikasi, admin harus memasukkan *email* dan *password* yang valid sesuai dengan akun yang telah terdaftar. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa hanya admin yang memiliki hak akses yang sah yang dapat masuk ke dalam aplikasi. Dengan meminta admin untuk mengisi email dan password dengan benar, keamanan dan privasi aplikasi dapat terjaga. Ini adalah langkah awal yang penting dalam mengautentikasi pengguna sebelum memberikan akses penuh ke fitur-fitur aplikasi yang tersedia. Berikut tampilan login yang terdapat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Login

#### 3.2.2 Tampilan Dashboard

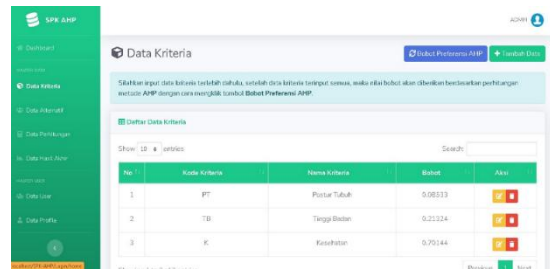
Halaman ini merupakan halaman utama atau halaman inti saat seorang admin berhasil masuk ke dalam aplikasi. Pada halaman ini, admin memiliki akses penuh untuk melihat dan mengelola berbagai data yang tercatat dalam aplikasi. Beberapa jenis data yang dapat dilihat oleh admin meliputi data kriteria, data alternatif, data perhitungan, data hasil akhir, data pengguna (user), dan data profil. Dengan memiliki akses ke halaman ini, admin dapat memantau dan mengelola data-data yang terkait dengan pengambilan keputusan dalam seleksi anggota Paskibraka Kabupaten Pamekasan. Hal ini membantu admin dalam mengelola proses seleksi dengan lebih efisien dan akurat.. Berikut tampilan *dashboard* yang terdapat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Dashboard

### 3.2.3 Halaman Data Kriteria

Halaman ini merupakan halaman khusus yang digunakan untuk menginput data kriteria yang akan digunakan dalam proses seleksi calon anggota Paskibraka Kabupaten Pamekasan. Pada halaman ini, admin dapat memasukkan informasi mengenai kriteria-kriteria yang relevan dalam penilaian calon anggota Paskibraka. Data kriteria ini akan menjadi dasar penting dalam proses pengambilan keputusan selanjutnya dan membantu memastikan bahwa seleksi dilakukan dengan objektif dan sistematis. Berikut tampilan halaman data kriteria yang terdapat pada Gambar 4.



Gambar 4. Data Kriteria

### 3.2.4 Halaman Data Alternatif

Halaman ini merupakan halaman khusus yang digunakan untuk menginput data alternatif pada proses seleksi calon anggota Paskibraka Kabupaten Pamekasan. Pada halaman ini, admin dapat memasukkan informasi mengenai calon-calon anggota Paskibraka yang akan dievaluasi dan dibandingkan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Data alternatif ini akan digunakan dalam proses perbandingan dan pengambilan keputusan selanjutnya untuk menentukan calon anggota Paskibraka yang layak berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut tampilan halaman data alternatif yang terdapat pada Gambar 5.

No.	Nama Alternatif	Nilai
1	Yudi Al Fani (A1)	0.223896
2	Alvin Gading (A2)	0.209584
3	Yudiata Yulia (A3)	0.15782
4	Dini Vega Dena Tiarnak (A4)	0.0827585
5	Evol Yugi Amarsyah (A5)	0.0862245

Gambar 5. Data Alternatif

### 3.2.5 Halaman Data Perhitungan

Halaman ini adalah halaman khusus yang digunakan untuk menampilkan dan mengelola data perhitungan kriteria dan alternatif dalam proses seleksi calon anggota Paskibraka Kabupaten Pamekasan. Halaman ini memiliki peran penting dalam menentukan hasil akhir seleksi berdasarkan bobot kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Data ini akan menjadi dasar untuk menentukan hasil akhir seleksi calon anggota Paskibraka berdasarkan bobot kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut tampilan halaman data perhitungan yang terdapat pada Gambar 6.

No.	Kode Kriteria	Nama Kriteria	Nilai Prioritas
1.	PT	Pusat Taluk	0.38533
2.	TR	Tinggi Badan	0.21234
3.	K	Kesehatan	0.75144

No.	Nama Alternatif	Nilai Prioritas
1.	Yudi Al Fani (A1)	0.223896
2.	Alvin Gading (A2)	0.209584
3.	Yudiata Yulia (A3)	0.15782

Gambar 6. Data Perhitungan

### 3.2.6 Halaman Data Hasil Akhir

Halaman ini adalah halaman khusus yang digunakan untuk menampilkan data hasil akhir atau perankingan dari proses seleksi calon anggota Paskibraka Kabupaten Pamekasan. Halaman ini penting karena menyajikan informasi tentang calon anggota Paskibraka yang berhasil mendapatkan peringkat tertinggi berdasarkan penilaian dan evaluasi yang dilakukan.

Dengan menggunakan halaman data hasil akhir atau perankingan ini, admin dapat melihat dan mengumumkan calon anggota Paskibraka yang berhasil mendapatkan peringkat teratas berdasarkan penilaian dan evaluasi yang telah dilakukan. Hal ini akan menjadi dasar untuk memilih anggota Paskibraka yang layak untuk tugas dan tanggung jawab mereka dalam pengibaran bendera pusaka. Berikut tampilan halaman data perhitungan yang terdapat pada Gambar 7.

Alternatif	Nilai	Rank
Andika Abdillah (A6)	0.223896	1
Muli Fauz Adhik Syawalikh (A7)	0.209584	2
Miraya Dena Ferasaryah (A8)	0.15782	3
Evol Yugi Amarsyah (A5)	0.124275	4
Dini Vega Dena Tiarnak (A4)	0.0827585	5
Yudi Al Fani (A1)	0.0862245	6

Gambar 7. Data Hasil Akhir



#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini mengevaluasi penggunaan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode AHP untuk seleksi anggota Paskibraka Kabupaten Pamekasan. Dalam penelitian ini, kriteria yang digunakan adalah Postur Tubuh (PT), Tinggi Badan (TB), dan Kesehatan (K). Hasil perankingan kriteria menunjukkan bahwa Tinggi Badan adalah kriteria yang memiliki prioritas tertinggi, diikuti oleh Tinggi Badan, dan kemudian Postur Tubuh. Selanjutnya, melalui perankingan alternatif, calon peserta paskibraka yang terpilih adalah A8, diikuti oleh A7, A6, A5, A4, A3, A2, dan A1. Hasil perankingan kriteria yang diprioritaskan pertama adalah Tinggi Badan ( $K=0,70$ ), kedua adalah Tinggi Badan ( $TB=0,21$ ), dan ketiga adalah Postur Tubuh ( $PT=0,08$ ). Dari hasil perankingan alternatif calon peserta paskibraka yang terpilih adalah  $A8=0.22$ ,  $A7=0.20$ ,  $A6=0.16$ ,  $A5=0.12$ ,  $A4=0.09$ ,  $A3=0.06$ ,  $A2=0.06$ , dan  $A1=0.05$ .

Kontribusi aplikasi SPK ini menjadi sangat penting dalam melakukan evaluasi secara objektif dalam proses rekrutmen anggota paskibraka. Sistem SPK AHP pada aplikasi website terbukti efektif dalam memfasilitasi proses pengambilan keputusan dan memberikan hasil yang dapat dipercaya. Keakuratan hasil yang diberikan oleh sistem SPK AHP juga tergolong baik, seperti terlihat dari perbandingan nilai akhir setiap alternatif dengan nilai akhir yang ditentukan oleh manusia.

Selain itu, sistem ini menunjukkan kecepatan pengambilan keputusan yang baik, yang membantu mempercepat proses seleksi. Tampilan hasil yang diberikan oleh sistem juga mudah dipahami, dengan nilai bobot kriteria, nilai relatif alternatif, dan nilai akhir setiap alternatif yang jelas terlihat oleh pengguna. Secara keseluruhan, sistem pendukung keputusan dengan metode AHP telah terbukti efektif, akurat, cepat, dan mudah digunakan dalam seleksi calon anggota Paskibraka Kabupaten Pamekasan.

Diharapkan dengan adanya sistem ini, proses seleksi calon anggota Paskibraka dapat dilakukan dengan lebih baik dan menghasilkan peserta yang berkualitas. Hal ini akan berdampak positif pada nama sekolah, daerah, dan bangsa secara keseluruhan.

#### 5. Referensi

- Apriana, V., & Kristiana, T. (2017). Penerapan Metode Ahp Untuk Pemilihan Ekstrakurikuler Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi*, 1(1).
- Febriansyah, F., Setiadi, D., & Masdalipa, R. (2023). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Pada Seleksi Calon Anggota Paskibraka Kota Pagar Alam Berbasis Web. *ESCAF*, 2(1), 1143-1153.
- Febriyani, N. (2017). Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Penyeleksian Peserta Paskibraka Dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)(Study Kasus: Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains dan Pendidikan Informatika*, 2(1), 102-112.
- Fitriani, P. (2018). Penerapan Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan (SPK) Dalam Menentukan Penerimaan Beasiswa dengan Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting). *Jurnal Informasi Komputer Logika*, 1(1).
- Guntur, A., Damanik, I. S., & Fauzan, M. (2021). Algoritma Promethee II Dalam Seleksi Anggota Paskibra Baru Pada SMA Negeri 4 Pematangsiantar. *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika)*, 6(1), 189-198.
- Mardiyah, A., Kusumantara, P. M., & Hadiwiyanti, R. (2020). Sistem Informasi Manajemen Administrasi Dengan Fitur Spk Pada Sila SMAN 9 Surabaya. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 1(3), 1023-1031.
- Parlina, I. (2018). Analisis Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Anggota Paskibraka Menggunakan Metode Electre. *Journal Of Informatics And Telecommunication Engineering*, 2(1), 39-47.

- Sutoyo, M. N. (2019). *Metode Analytic Hierarchy Process*. 1-11.
- Wibowo, G. W. N., Saludin, S., Sitorus, L., Setyawan, G. C., & Hutahaean, J. (2023). Seleksi Peserta Lomba Paskibraka Menggunakan Metode Hybrid AHP-SAW. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 4(3), 804-810.
- Wolo, P., & Reja, I. D. (2019, November). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Calon Paskibraka Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). In *Seminar Nasional & Konferensi Ilmiah Sistem Informasi, Informatika & Komunikasi* (pp. 867-871).
- Alifiansyah, A. R., Aminah, S., & Kristanto, B. K. (2022). Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Pegawai Menggunakan Analytical Hierarchy Process. *J-Intech*, 10(2), 98-108. <https://doi.org/10.32664/j-intech.v10i2.756>
- Tamam, M. B. (2020). Penerapan Ahp Dalam Penentuan Tanaman Alternatif Pengganti Tembakau. *Zeta - Math Journal*, 5(1), 21-25. <https://doi.org/10.31102/zeta.2020.5.1.21-25>
- Alifiansyah, A. R., Aminah, S., & Kristanto, B. K. (2022). Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Pegawai Menggunakan Analytical Hierarchy Process. *J-Intech*, 10(2), 98-108. <https://doi.org/10.32664/j-intech.v10i2.756>